

## PENGERTIAN KATA KETERANGAN WAKTU DAN TEMPAT

(ضَرْفُ الزَّمَانِ وَالْمَكَانِ)

### DALAM BAHASA ARAB

**Yogi Triswandani**

Website: [www.mudaaris.com](http://www.mudaaris.com)

### ABSTRAK

*Di dalam bahasa Arab, selain unsur inti kalimat (musnad dan musnad ilaihi), terdapat kata pelengkap yang berfungsi untuk menerangkan suatu kalimat, seperti jar majrur, hal, na'at man'ut, dan dhorof. Kata keterangan dalam Bahasa Arab dinamakan dhorof. Jadi, secara umum, susunan jumlah fi'liyahnya adalah fi'il + fa'il + maf'ul bih + dhorof (maf'ul fiih). Dhorof sendiri terbagi menjadi dua, yaitu dhorof zaman dan makan. Dharaf adalah isim yang menunjukkan waktu atau tempat yang dibaca nashob. Masing masing menyimpan makna fii (di/pada) menurut orang arab. Dharaf makan (di-nashob-kan menjadi dhorof) jika menunjukkan makna mubham (tidak jelas). Sedangkan dhorof zaman (di-nashob-kan menjadi dhorof) secara mutlak (baik mubham maupun mukhtash).*

**Kata Kunci:** *Dhorof, Dhorof Zaman, Dhorof Makan*

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab begitu populer sampai saat ini karena bahasa Arab adalah bahasa agama, bahasa pengetahuan, dan bahasa pemersatu umat Islam. Penguasaan terhadap bahasa Arab merupakan syarat utama untuk mendalami ajaran agama Islam. Karena kita tahu bahwa sumber dari ajaran Islam itu adalah al-Qur'an dan hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Begitupun dalam melaksanakan ibadah shalat, setiap muslim melaksanakan shalat dengan menggunakan bahasa Aarb. Oleh sebab itu mempelajari dan memahami bahasa Arab merupakan suatu yang sangat penting, baik untuk kepentingan komunikasi, pengetahuan dan ibadah, terutama bagi kita umat Islam.

Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, kiranya bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam. Hal demikian juga

diungkapkan oleh Ahmad Muradi bahwa bahasa Indonesia memiliki hubungan religius-ideologis. Sebab mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga bahasa Arab dipelajari secara tutun temurun. Dan juga bahasa Arab sangat lekat dengan bahasa ritual keagamaan seperti shalat, khutbah jumat dan doa. Oleh sebab itulah, bahasa Arab menjadi bahasa agama Islam yang tidak terpisahkan dengan masyarakat Islam di Indonesia (Ahmad Muradi, 2016: 14).

Iyo Mulyono menyebutkan, berdasarkan teori tradisional, yang ternyata dimainkan pula oleh penganut teori struktural, ada empat fungsi bagian kalimat, yaitu fungsi subjek, prediket, objek, dan keterangan. Unsur subjek dan prediket merupakan unsur inti dalam kalimat. Dan ia juga menjelaskan, menurut ahli tata bahasa tradisional, khususnya St. Takdir Alisjahbana, mencatat bahwa unsur objek dan keterangan merupakan keterangan untuk unsur prediket. Artinya, objek dan keterangan itu mempunyai fungsi dasar yang sama, yakni menerangkan prediket kalimat (Mulyono, 2012:50).

Dan berbicara mengenai keterangan, merupakan sesuatu yang tidak kalah pentingnya daripada unsur inti kalimat (subjek dan prediket) karena keterangan merupakan sesuatu yang bisa memberikan penjelasan tentang yang disebutkan dalam kalimat. Seperti yang diungkapkan oleh Supriyadi, keterangan merupakan unsur kalimat yang memberikan informasi lebih lanjut tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat, misalnya memberi informasi tentang tempat, waktu, cara, sebab, tujuan (Supriyadi, 2014:71). Jurnal ini mencoba memaparkan keterangan, khususnya kata keterangan waktu dan tempat dalam Bahasa Arab.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kata Keterangan**

Di dalam bahasa Arab, selain unsur inti kalimat (musnad dan musnad ilaihi), terdapat kata pelengkap yang berfungsi untuk menerangkan suatu kalimat, seperti jar majrur, hal, na'at man'ut, dan zharaf. Adapun dzaraf menurut Nurul Huda yaitu kata bentukan yang fungsinya untuk menyatakan tempat atau waktu kejadian perbuatan, yang mana selanjutnya disebut kata keterangan.

Zharaf disebut juga dengan maf'ul fiih, dan ia terbagi kepada dua macam, yaitu zharaf zaman dan zharaf makan. Zharaf zaman adalah sesuatu yang menjelaskan waktu terjadinya suatu peristiwa. Dan zharaf makan adalah sesuatu yang menjelaskan tempat

terjadinya suatu peristiwa (Al-Ghulayayni: 389). Dan disebut juga dengan maf'ul fiih karena di dalamnya mengandung makna fii (في) (Abbas Hasan: 242).

## Dhorof Zaman

### A. Pengertian

Zaman adalah waktu. Maka, dhorof zaman adalah keterangan waktu. Dalam matan Al-Jurumiyah tertulis bahwa:

ظرفُ الزَّمانِ هو اسمُ الزَّمانِ المنصوبُ بتقديرٍ في، نحو اليوم والليلة وغدوة وبكرة وسحرا وغدا وعتمة  
وصباحا ومساء وابدأ واما وحيناً وما اشبه ذلك

Dari nadhom di atas, kita dapat menguraikan pengertian bahwa dhorof merupakan isim manshub dengan menakdirkan (menetapkan) makna fii (pada/di dalam). Sebagaimana penjelasan Jurumiyah tersebut, berikut adalah beberapa contoh dhorof zaman yang sering digunakan:

1. Besok (غدا)
2. Pada hari ini (اليوم)
3. Pada waktu pagi (غدوة)
4. Pada malam ini (الليلة)
5. Pagi-pagi (بكرة)
6. Pada waktu subuh (صباحا)
7. Pada waktu sore (عتمة)
8. Pada waktu sahur (سحرا)
9. Selamanya (ابدا)
10. Ketika/pada waktu (حيناً)
11. Serta lafadz-lafadz lain yang menyerupainya

Contoh:

Saya berpuasa di hari Senin *صمْتُ يومَ الاثنينِ*

Yang termasuk dhorof adalah *يومَ الاثنينِ*

### B. Macam Dhorof

Ada dua macam dhorof zaman, yaitu mukhtas dan mubham. Dhorof zaman mukhtas adalah ketarang waktu yang terbatas. Sementara, dhorof zaman mubham adalah keterangan waktu yang tidak terbatas. Berikut contohnya:

Dhorof zaman mukhtas

1. Pada tahun ini (السَّنَةِ)
2. Pada malam ini (اللَّيْلَةِ)
3. Pada hari ini (الْيَوْمِ)

Dhorof zaman mubham

1. Sebentar (حِينًا)
2. Sebentar (لَحْظَةً)

## Dhorof Makan

### A. Pengertian

Mengenai dhorof zaman dhorof makan, pengertian keduanya sangat sederhana. Jika zaman adalah waktu, maka makan adalah tempat. Jadi, dhorof makan adalah keterangan tempat. Dalam kitab Al-Jurumiyah, dijelaskan bahwa dhorof makan adalah:

وظرفُ المكانِ هو اسمُ المكانِ المنصوبُ بتقديرِ في، نحو امام وخلف وقدام ووراء وفوق وتحت وعند ومع  
وازاء وحذاء وتلقاء وهنا وثم وما اشبه ذلك

Nadhom tersebut menjelaskan bahwa dhorom makan merupakan isim manshub dengan menetapkan makna fii. Ada beberapa contoh dhorof makan yang sangat familiar dan seringkali digunakan. Di antaranya adalah:

1. Di belakang (وراء)
2. Di belakang (خلف)
3. Di depan (قدام)
4. Di depan (امام)
5. Di bawah (تحت)
6. Di atas (فوق)
7. Di sini (هنا)
8. Di sana (ثم)
9. Di dekat (عند)
10. Bersama (مع)
11. Serta contoh lain yang serupa.

Contoh:

جلست امام زيد

Yang merupakan dhorof makan adalah امام زيد.

## B. Macam Dhorof

Dhorof makan juga terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Dhorof makan mutasharrifah, yaitu keterangan yang bisa dipakai dalam dhorof makan dan selain dhorof makan. Contoh:

Aku telah berdiri 1 kilometer (كَيْلُومِترًا جَرَيْتُ)

1 kilometer itu seribu meter (مِترًا أَلْفُ الكَيْلُومِترُ)

Kata kilometer adalah dhorof, tepatnya dhorof mutasharrifah. Ini karena bisa menduduki posisi dhorof makan dan selainnya. Dalam dhorof makan beri'rob nashob, sedangkan di kalimah lain tergantung kedudukannya. Misal, di kalimah kedua, 'kilometer' menduduki posisi mubtada sehingga beri'rob rofa'.

2. Dhorof makan ghoiru mutasharrifah, yaitu keterangan yang hanya bisa dipakai dalam dhorof makan. Artinya, lafadz yang berstatus sebagai dhorof makan tetap manshub (beri'rob nashob). Contoh:

Rumah Zaid di depan pasar : السُّوقِ امامَ بَيْتِ زَيْدٍ

Yang merupakan dhorof makan adalah امام.

## KESIMPULAN

Dhorof yaitu Isim yang menunjukkan waktu atau tempat yang dibaca nashab dan menyimpan artinya fi (di). Dhorof Zaman yaitu isim zaman (isim yang menunjukkan waktu terjadinya suatu pekerjaan), manshub dan menyimpan artinya fi (di). Ada dua macam dhorof zaman, yaitu mukhtas dan mubham. Dhorof Makan yaitu isim makan (isim yang menunjukkan tempat terjadinya suatu pekerjaan), manshub dan menyimpan artinya fi (di). Ada dua macam dhorof makan, yaitu Mutashorif dan Ghoiru Mutashorif.

## DAFTAR PUSTAKA

Anuar, Latifa Islami. dkk. 2019. "Zharaf Zaman dan Zharaf Makan dalam Bahasa Arab dan Keterangan Waktu dan Keterangan Tempat dalam Bahasa Indonesia: Analisis Kontrastif" (halaman 151). Jurnal Diwan. Dharmasraya: Madrasah Aliyah Negeri 1

Koto Baru.

Mualimah, Heti. 2022. "Dhorof Zaman Dhorof Makan dan Contohnya". Dalam <https://samudrapikiran.com/dhorof-zaman-dhorof-makan-contohnya/> . Diunduh 17 Desember 2023.

Muzakki, Abdullah. 2014. *Terjemah Matan Jurumiyah*. Bangilan, Tuban: Al-Balaghah.